

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa :

1. Perencanaan Prakerin dimulai dengan rapat koordinasi yang dihadiri oleh waka humas, kaprodi jurusan akuntansi dan guru pembimbing prakerin. Setelah itu, survey lokasi prakerin dilanjutkan dengan prosedur pengajuan proposal ke pihak DU/DI. Sekolah melakukan sosialisasi kepada peserta didik terkait persiapan, pelaksanaan dan evaluasi Prakerin. Pada tahap ini, sekolah melakukan pengorganisasian elemen prakerin yaitu pengorganisasian pendidik yang meliputi pembagian tugas guru pembimbing, pengorganisasian peserta didik yang meliputi pembagian kelompok, dan tanggung jawab yang dilakukan selama prakerin, serta pengorganisasian DU/DI yang menjadi lokasi mitra Prakerin yang disesuaikan dengan kriteria pihak jurusan.
2. Pelaksanaan Prakerin dilakukan selama lebih kurang 12 minggu dengan didampingi oleh guru pembimbing dari pihak sekolah dan pendamping dari pihak DU/DI. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota kelompok 3-4 orang. Masing-masing peserta didik diwajibkan membuat laporan Prakerin sebagai bukti fisik kompetensi yang di dapat selama Prakerin.
3. Evaluasi Prakerin sepenuhnya dipercayakan kepada pihak DU/DI. Sebelumnya pihak sekolah menyiapkan lembar sertifikat yang berisi kategori penilaian

peserta didik. Selanjutnya pihak DU/DI yaitu guru pendamping akan memberikan hasil evaluasi yang disampaikan kepada pimpinan DU/DI. Sejahuh ini, tidak ada peserta didik yang melakukan remedial karena nilai yang di dapat memenuhi persyaratan.

## **B. Implikasi**

Dari uraian pembahasan penelitian dan kesimpulan maka didapatkan implikasi sebagai berikut :

### **1. Implikasi teoritis**

Prakerin meningkatkan skill dan kompetensi peserta didik SMK NU 1 Sukodadi jurusan AKL sebagai bekal untuk terjun di dunia kerja.

### **2. Implikasi praktis**

Peserta didik melakukan praktik secara langsung terkait dengan kompetensi yang di dapat di sekolah untuk diaplikasikan di lingkungan kerja yang sesuai dengan jurusannya.

### **3. Peserta didik mendapatkan pengalaman praktis seputar DU/DI yang selanjutnya menjadi nilai lebih untuk bekal terjun ke dunia kerja.**

## **C. Saran**

### **1. Bagi pihak sekolah**

Prakerin adalah kegiatan sekolah yang memberikan sumbangsih besar terhadap peningkatan *skill* peserta didik saat terjun di dunia kerja. Untuk itu, agar cakupan mitra DU/DI lebih luas, agaknya perlu untuk menambah daftar

DU/DI yang akan dijadikan mitra Prakerin. Selain itu, perlu kiranya dilakukan pengecekan secara lebih intens oleh guru pembimbing dari pihak sekolah sehingga pihak sekolah paham bagaimana sepak terjang peserta didik saat berada di lokasi Prakerin. Sikap proaktif seperti ini akan berperan penting untuk hasil yang optimal yang di dapat peserta didik.

## 2. Bagi pihak DU/DI

Bagi pihak DU/DI, seyogyanya memberikan ruang yang lebih luas bagi peserta didik untuk mengeksplor semua hal yang perlu dipelajari saat berada di lokasi. Dengan menginstruksikan kepada guru pendamping dari pihak DU/DI untuk lebih intens memandu peserta didik selama pelaksanaan. Pihak DU/DI semestinya lebih proaktif untuk bekerja sama dengan pihak sekolah dengan tujuan kompetensi yang di dapat peserta didik pun maksimal.

## 3. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, dengan rumusan masalah yang sama, dan dengan obyek penelitian yang sama yaitu jurusan AKL, agaknya dapat meneliti kerjasama pihak jurusan dengan mitra DU/DI yang bergerak dalam bidang yang lebih luas bervariasi selama masih berhubungan dengan jurusan akuntansi lembaga.